

Traditional Engklek Games for Clean and Healthy Living Behavior through Handwashing in TK ABA Ciamis

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02
PP. 121 - 126
EISSN: 2809 - 0438

Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Media Permainan Tradisional Engklek pada Anak TK ABA Ciamis

Fitriani Fajriah¹, Amalia Pasca Fitri¹, Dian Andriani¹, Noneng Nuraida¹, Riska Fadilah¹, Vina Nurkania¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia

Korespondensi:

Email:

fitrianifajriah66@gmail.com

Alamat :

Jalan Jatinagara- Rajadesa, Jatinagara, Jatinagara, Ciamis, 46273, Jawa Barat, 085603748365

ABSTRACT

Introduction: The spread of disease is generally caused by a lack of knowledge about clean and healthy living behavior (PHBS). Clean and healthy living behavior is a health behavior that can be done consciously so that family members can help themselves in the health sector and can play an active role in health activities in the community. Washing hands with soap is one of the efforts to prevent and protect the body against infectious diseases. The traditional engklek game is one of the games played and favored by children.

Objective: Applied in daily activities both within the family and at school to form clean and healthy living behavior in children.

Method: The promotion of health research was used in the methods of phbs education and demonstration of Wash your hands using soap and running water and engklek games. This Health Promotion was carried out with 6 students located in ABA Kindergarten, Ciamis District, Ciamis Regency with a total of 43 children as respondents and accompanied by the kindergarten teacher. Health Promotion This is carried out through 4 stages, namely 1) selection of targets and places, 2) preparation of suggestions and infrastructure, 3) implementation of activities, 4) evaluation.

Result: implemented of health promotion for children in ABA Ciamis Kindergarten regarding Clean and Healthy Living Behavior about Washing hands with soap and running water produced significant results because previously the children in ABA Ciamis Kindergarten had implemented it so that it became a tradition that was often done and became a habit everyday

Conclusion: Through the implementation of the activity "Counseling on How to Wash Hands with Soap at ABA Ciamis Kindergarten" it can be concluded that this activity can increase children's knowledge about the purpose of washing hands, benefits, washing hands, the impact of not washing hands, as well as steps for washing hands. use the right soap. In the

implementation in the field, the teachers and children of ABA Ciamis Kindergarten gave a positive response and had high enthusiasm in participating in counseling and simulations of washing hands with soap.

Keywords: *health education, hand washing, engklek*

Pendahuluan

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sebuah perilaku kesehatan yang dapat dilakukan dengan sadar agar anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan juga dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat (Nurhidayat, et al., 2021; Makmuriana et al., 2020) Perilaku hidup bersih dan sehat perlu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari baik didalam keluarga maupun di sekolah agar dapat membentuk perilaku yang sehat pada anak (Setiawan, et al., 2021)

Penyebaran penyakit pada umumnya diakibatkan karena kurangnya pengetahuan terhadap Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Manfaat dari pengembangan Perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini adalah anak akan memiliki kebiasaan pola hidup sehat dikemudian hari. Maka upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak yaitu dengan membiasakan anak mencuci tangan dengan sabun (Delea et al., 2020)

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu upaya dalam pencegahan dan perlindungan tubuh terhadap penyakit yang bersifat menular. Mencuci tangan dengan sabun merupakan cara yang tepat karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan. Tangan adalah bagian tubuh yang paling sering tercemar kotoran dan bibit penyakit. Selain bertransmisi melalui tangan kotor, penyakit dan virus juga melekat pada barang barang lain seperti gagang pintu, uang, alat makan, dan permainan (Habit et al., 2020)

Taman Kanak-kanak (TK) adalah Institusi pendidikan formal tingkat awal yang memiliki fungsi sarana belajar keterampilan awal seperti menulis, dan membaca juga tempat untuk membentuk kemampuan motorik, komunikasi, dan sosialisasi bagi peserta didik melalui interaksi dua arah antara guru dan teman sebaya (Firmansyah, et al., 2021). Interaksi dengan guru dilakukan melalui kegiatan belajar dan bermain, sedangkan interaksi dengan teman sebaya mendorong anak untuk bermain bersama teman-teman seperti kejar-kejaran, ayunan, dsb. Aktifitas bermain seperti itu dapat mengancam terjadinya penularan penyakit apabila tidak melakukan pencegahan secara tepat (Setiawan, et al., 2021).

Dari hasil analisis pada 40 siswa TK ABA Ciamis didapatkan data bahwa semua anak tidak mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar, sehingga perlu dilakukan kegiatan “Penyuluhan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun” melalui media permainan tradisional yaitu Engklek.

Permainan tradisional engklek merupakan salah satu permainan yang dimainkan dan digemari oleh anak-anak. Permainan ini tidak hanya dapat mengembangkan fisik motorik anak namun dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan lainnya (Sukadariah et al., 2020) sehingga melalui penyuluhan ini diharapkan dapat mendorong guru untuk mendorong anak-anak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan pakai sabun baik setelah makan dan bermain. Kegiatan penyuluhan ini memiliki tujuan untuk 1). Memperkenalkan STIKes Muhammadiyah Ciamis peduli terhadap program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),

2) Memberikan pengetahuan secara dini kepada anak-anak TK agar bisa mencuci tangan pakai sabun dengan benar.

Tujuan

Tujuan di adakan kegiatan ini adalah untuk menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) salah satunya dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan menurut kesehatan guna untuk menghindari penyebaran bakteri dan kuman yang masuk melalui tangan.

Metode

Penelitian promosi Kesehatan ini menggunakan metode pendekatan edukasi dan demonstrasi PHBS, dimana konselor memberikan edukasi berupa materi cuci tangan memakai sabun dan air mengalir dan permainan engklek yang didalam kotaknya terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai materi cuci tangan lalu di akhir kegiatan melakukan evaluasi dengan tanya jawab dan melakukan kegiatan cuci tangan. Upaya untuk tersampaikan dengan maksimal terhadap responden yaitu dengan ceramah dibarengi dengan gerak dan lagu mencuci tangan dan diselingi dengan bermain engklek.

Promosi Kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021 dilakukan dengan 6 orang mahasiswa yang bertempat di TK ABA kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan jumlah responden sebanyak 43 anak dan didampingi oleh guru TK tersebut.

Promosi Kesehatan Ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu 1) pemillihan sasaran dan tempat, 2) persiapan saran dan prasarana, 3) peaksanaan kegiatan, 4) evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Dilaksanakannya promosi kesehatan pada anak-anak di TK ABA Ciamis mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Cuci tangan memakai sabun dan air mengalir ini menghasilkan hasil yang signifikan karena sebelumnya anak-anak di TK ABA Ciamis sudah menerapkan sehingga menjadi tradisi yang sering dilakukan dan menjadi kebiasaan setiap harinya. Penelitian ini tinggal mengingatkan, meningkatkan dan mengevaluasi materi karena tidak semua anak-anak di TK ABA Ciamis melakukan kegiatan cuci tangan sesuai dengan tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar menurut Kesehatan yang sudah ditetapkan.. peneliti mengharapkan agar selalu mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan apapun guna untuk menghindari kuman dan bakteri khususnya untuk mengurangi penyakit diare dan sakit perut yang merupakan salah satu utama penyebab dari kurangnya penerapan cuci tangan.

1. Tahap Survei

Dari hasil survei awal ditemukan masih terdapatnya anak-anak yang tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Solusi yang ditawarkan kepada pihak sekolah yaitu untuk memperbaiki perilaku tersebut dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan serta memberikan simulasi mencuci tangan pakai sabun. Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin ke pihak sekolah kemudian menetapkan waktu pelaksanaan dan sepakat melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui penyebaran pesan, yang akan membuat masyarakat sadar, mengetahui dan memahami serta memiliki kemauan

serta kemampuan untuk melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. (Ambarwati, 2019)

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi mengenai tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, dampak jika tidak mencuci tangan serta langkah-langkah cuci tangan pakai sabun. Anak-anak di TK ABA Ciamis antusias terhadap adanya penyuluhan ini. Karena peneliti menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mudah menyerap materi yang di sampaikan.

3. Tahap Bermain

Setelah penyuluhan dilakukan kemudian dilanjutkan dengan tahap bermain yaitu dengan melakukan permainan tradisional engklek. Permainan ini dilakukan didalam kelas tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar dan supaya anak tidak merasa bosan.

4. Tahap Simulasi

Setelah melakukan permainan di dalam kelas kemudian kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara cuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir yang dilaksanakan diluar kelas. Simulasi ini dilakukan oleh tim Kel 5 mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis dengan berpedoman 6 langkah mencuci tangan. Satu per satu anak-anak didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun sampai mereka mampu melakukan dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Melalui pelaksanaa kegiatan “Penyuluhan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun di TK ABA Ciamis” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang tujuan cuci tangan, manfaat, cuci tangan, dampak yang ditimbulkan jika tidak mencuci tangan, serta langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan di lapangan Guru dan anak- anak TK ABA Ciamis memberikan respon yang positif dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan dan simulasi cuci tangan pakai sabun.

Pihak sekolah diharapkan dapat memantau kegiatan anak-anak serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat juga membiasakan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah bermain sebagai kegiatan sehari-hari, sehingga derajat kesehatan anak-anak usia dini akan semakin meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Dalam proses penyuluhan kesehatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Andan Firmansyah S.Kep., Ners sebagai dosen pengampun mata kuliah Promosi Kesehatan Prodi DIII-Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis dan tidak lupa juga kepada Kepala sekola TK ABA Ciamis, guru- guru TK ABA Ciamis dan anak-anak TK ABA Ciamis yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Delea, M. G., Snyder, J. S., Woreta, M., Zewudie, K., Solomon, A. W., & Freeman, M. C. (2020). Development and reliability of a quantitative personal hygiene assessment tool. *International*

Journal of Hygiene and Environmental Health, 227(January), 113521.
<https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2020.113521>

2. Firmansyah, A., Setiawan, H., Wibowo, D. A., Rohita, T., & Umami, A. (2021). Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 611–614). Atlantis Press.
3. Habit, G., Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Sadida, T. Q., ... Semarang, K. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang, 2(2), 139–145.
4. Makmuriana, L., Pradika, J., Rachmaningrum, R., Annisa, R., & Lestari, V. I. (2020). JURNAL ABDIMAS UMTAS LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Umtas*, 3(1), 162–167.
5. Nurhidayat, N., Suhandi, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2021). Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid-19 Outbreak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>
6. Setiawan, H., Ariyanto, H., Firdaus, F. A., & Khairunisa, R. N. (2021). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Al-Arifin. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.110-117>
7. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.
8. Sukadaryah, R. F., Fatimah, A., Maryani, K., Sultan, U., Tirtayasa, A., Banten, S., & Geometri, K. (2020). Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap kemampuan geometri anak, 4197.

Lampiran

